**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

 Peran aktif sumber daya manusia (SDM) dalam sistem organisasi merupakan komponen yang sangat penting bagi organisasi itu sendiri. Dalam hal ini SDM yang diharapkan tentunya adalah yang dapat bekerja secara produktif, yaitu berkemampuan untuk menghasilkan pekerjaan secara optimal sehingga keberadaannya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi.

 SDM merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi dalam penyelenggaraan organisasi yang efektif dan efisien.

 Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan suatu penempatan tenaga kerja yang sesuai pada masing-masing divisi atau departemen yang ada dalam organisasi. Karena dengan kesesuaian penempatan kerja tersebut maka akan meningkatkan efektivitas para pegawai.

 Dalam kondisi tersebut, seorang pimpinan dituntut untuk selalu mengembangkan cara-cara baru dalam menyeleksi dan mempertahankan pegawai yang berkualitas tinggi yang diperlukan organisasi agar tetap mampu bersaing.Untuk membentuk pegawai yang memiliki kualitas tinggi maka perlu menentukan kualifikasi mengenai pegawai yang dibutuhkan dan menempatkannya pada jabatan yang tepat sehingga tujuan organisasi akan tercapai.

 Efektivitas yang tinggi menunjukkan kepuasan yang nyata dirasakan oleh seseorang yang mempunyai motif keberhasilan yang tinggi. Selain itu efektivitas pegawai yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Apabila dikaitkan dengan organisasi, efektivitas sangat penting diperhatikan karena apabila efektivitas pegawai kurang mendapat perhatian akan dapat berakibat pada hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hasil kerja yangtidak maksimal. Salah satu aspek yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat efektivitas pegawai pada KPP Pratama Makassar Barat adalah pencapaian target pemungutan pajak oleh instansi tersebut.

 Berikut ini jumlah target pemungutan pajak dan realisasinya selama 5 tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jumlah Target dan Realisasi Pemungutan Pajak pada KPP Pratama Makassar Barat Tahun 2010-2014**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) |
| 2010 | 743 Triliun | 723 Triliun | 97,3 |
| 2011 | 879 Triliun | 874 Triliun | 99,4 |
| 2012 | 1,016 Triliun | 981 Triliun | 96,4 |
| 2013 | 1,148 Triliun | 1,077 Triliun | 93,8 |
| 2014 | 1,246 Triliun | 1,143 Triliun | 91,7 |

Sumber : KPP Pratama Makassar Barat, 2015

 Dari tabel diatas, jumlah pencapaian target pemungutan pajak setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan realisasi pemungutan pajak juga cukup memuaskan yang dimana persentasenya selalu lebih dari 90%.

 KPP Pratama Makassar Barat sebagai instansi pemerintah,memiliki pegawai yang karakternya berbeda-beda.Keadaan tersebut menimbulkan perbedaan kemampuan para pegawai dalam hal melaksanakan tugasnya.Sehingga tingkat efektivitas kerja pegawai akan bervariasi.Untuk mengetahui bagaimana komposisi pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Barat adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Komposisi Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP)Pratama Makassar Barat di Kota Makassar Tahun 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jabatan** | **Unit Organisasi** | **Jumlah** |
| **Kepala Kantor** | KPP Pratama | 1 |
| **Kepala Seksi** | KPP Pratama | 10 |
| **Kepala Subbag** | Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal | 1 |
| **Pelaksana**  | Seksi Pengolahan Data dan Informasi | 3 |
| **Pelaksana**  | Seksi Pelayanan | 13 |
| **Pelaksana**  | Seksi Penagihan | 2 |
| **Pelaksana**  | Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV | 1 |
| **Pelaksana**  | Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal | 6 |
| **Pelaksana**  | Seksi Pemeriksaan  | 1 |
| **Pelaksana**  | Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan | 5 |
| ***Account Representative*** | Seksi Pengawasan dan Konsultasi I | 8 |
| ***Account Representative*** | Seksi Pengawasan dan Konsultasi II | 9 |
| ***Account Representative*** | Seksi Pengawasan dan Konsultasi III | 8 |
| ***Account Representative*** | Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV | 8 |
| **Juru Sita** | Seksi Penagihan | 2 |
| ***Operator Consule*** | Seksi Pengolahan Data dan Informasi  | 2 |
| **Sekretaris**  | Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal | 1 |
| **Penilai PBB Pelaksana** |  | 1 |
| **Pemeriksa Pajak Madya** |  | 1 |
| **Pemeriksa Pajak Muda** |  | 1 |
| **Pemeriksa Pajak Pertama**  |  | 3 |
| **Pemeriksa Pajak Pelaksana** |  | 5 |
| **Jumlah Pegawai** | **91** |

Sumber : KPP Pratama Makassar Barat, 2015

 Dari tabel diatas, jumlah pegawai yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Barat berjumlah 91 orang yang dirinci berdasarkan posisi dan unit organisasi pegawai. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “***Pengaruh Kesesuaian Penempatan Kerja terhadap Efektivitas Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat di Kota Makassar”.***

**B. Rumusan Masalah**

 Seberapa besar pengaruh kesesuaian penempatan kerja terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat di kota Makassar.

**C. Tujuan Penelitian**

 Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesesuaian penempatan kerja terhadap efektifitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat di Kota Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumbangan pemikiran pertimbangan bagi instansi dalam hal pengembangan efektifitas pegawai.
2. Untuk menambah wawasan penulis dalam masalah penempatan kerja pegawai dan efektivitas pegawai.
3. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya.